PENGGUNAAN NOVEL BIDADARI BERMATA BENING DALAM PENGAJARAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM UNTUK REMAJA PUTRI DI DUSUN TIHULESI KECAMATAN LEIHITU KABUPATEN MALUKU TENGAH

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Ambon

Oleh :

SIANA SUBARDI
NIM : 170301005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
2021

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL	:	**PENGGUNAAN NOVEL BIDADARI BERMATA BENING KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DALAM PENGAJARAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM UNTUK REMAJA PUTRI DI DUSUN TIHULESI KECAMATAN LEIHITU MALUKU TENGAH**
NAMA	:	**SIANA SUBARDI**
NIM	:	**170301005**
PRODI/KLS	:	**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/A**
FAKULTAS	:	**ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada Kamis 24 Juni 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I	**: Ummu Sa'idah, M.Pd**	(.....)
PEMBIMBING II	**: Hayati Nufus, M.A.Pd**	(.....)
PENGUJI I	**: Dr. Samad Umarella, M.Pd**	(.....)
PENGUJI II	**: Susi Hardila Latuconsina, M.Pd**	(.....)

Diketahui Oleh : **Ketua Program Studi PAI** **IAIN Ambon**	**Disahkan Oleh :** **Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah** **dan Keguruan IAIN Ambon**
Dr. Nursaid, M.Ag **NIP : 197503020051100 5**	**Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I** **NIP : 197305112000031002**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siana Subardi

Nim : 170301005

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 24 Juni 2021

Penulis yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

2D2D7AHF949173964

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Siana Subardi

NIM: 170301005

MOTTO DAN PERSESEMBAHAN

MOTTO

" Hidup adalah proses , tak ada keberhasilan tanpa proses, taka ada proses tanpa kegagalan jangan jadikan kegagalan sebagai obsesi dan ambisi tapi jadikanlah kegagalan sebagai motivasi"

PERSEMBAHAN

Skripsi ini adalah bagian dari ibadahku kepada Allah SWT, karena kepada-Nyalah kami memohon pertolongan .

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

Ayahanda dan Ibunda tercinta"Jafar Subardi dan Wa Nya Ode" Segala tanda bakti dan hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayah dan Ibunda yang telah memberikan kasih saying, segala dukungan, dan cinta kasihyang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta terima kasih Ayah, terima kasih Ibu.Untuk kakaku Jahidin Subardi tiada yang paling mengharukan saat kumpul bersamamu, terima kasih atas doa dan bantuanmu selama ini.

ABSTRAK

SIANASUBARDI, NIM. 170301005. Dosen Pembimbing : Ummu Sai'dah, M.Pd.I dan Hayati Nufus, M.A.Pd. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon 2021 judul "penggunaan novel Bidadari Bermata Bening Dalam Pengajaran nilai-nilai pendidikan Islam untuk remaja putri di Dusun Tihulesi Kecamatan Leihitu Kabupaten Malukuh Tengah".

Penelitian ini melatar belakang bahwa Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra dapat digunakan sebagai media untuk mengunggkapkan nilai-nilai yang terdapat dalam masyarakat. Tidak sedikit pembaca novel yang mengikuti gaya bicara, atau perilaku tokoh setelah membaca novel. Oleh karena itu novel dijadikan sebagai media pembelajaran bagi masyarakat khususnya remaja putri dimasa sekarang ini. Novel bidadari bermata bening terdapat tiga nilai pendidikan Islam,nilai tauhid, nilai ibadah, dan nilai akhlak.

Rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Apa saja nilai-nilai pendidikan islam yang terdapat dalam novel bidadari bermata bening. (2) Bagaimana Pengajaran nilai-nilai pendidikan islam melalui penggunaaan novel bidadari bermata bening untuk remaja putri didusun tihulesi Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta teknik analisis data berupa reduksi, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam pada novel bidadari bermata bening dapat dikatagorikan berkaitan dengan: (1) nilai tauhid seperti: bersyukur, sabar, penciptaan alam semesta, tawakal dan ikhtiar, syahadat. (2) nilai Ibadah seperti shalawat, haji, berdoa, sholat, puasa. (3) nilai akhlak seperti tolong menolong, bekerja sungguh-sungguh dan kreaktif, tanggung jawab, tolong menolong dan tepati janji, memberi nasehat, kerja keras, silaturahmi, mandiri, peduli sosial. Dalam pengajaran nilai-nilai pendidikan Islam ini, yang terdapat pada novel Bidadari Bermata Bening. Peneliti mengajarkan dua nilai pendidikan Islam kepada remaja putri di Dusun Tihulesi Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Yaitu: (1) nilai pendidikan ibadah seperti sholat dan nilai pendidikan akhlak seperti berpakaian sopan, rapi, dan anggun berkerudung.

Kata kunci : Penggunaan novel, nilai-nilai pendidikan Islam

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkah limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya, dan tidak lupa shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada sang suri tauladan yang baik serta sang motivator sepanjang zaman yaitu baginda Nabi Muhammad SAW. yang telah membawakan agama Islam sehingga kita bisa merasakan manisnya iman dan Islam seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, banyak hambatan dan kesulitan yang dihadapi. Namun, berkat keyakinan, bantuan, serta dukungan dari keluarga, dosen pembimbing, dan teman-teman semua, sehingga segala kesulitan yang dihadapi dapat diatasi. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis dengan penuh ketulusan dan keikhlasan hati hendak menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si. Selaku Rektor IAIN Ambon. Wakil Rektor 1 Bidang Akademik Prof. Dr. La Jamaa, M.Hi. Wakil Rektor II Bidang Keuangan.
2. Dr. Husein Watimena, M.Si.Pd dan Dr. Faqih Seknum, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Bidang Administrasi Kemahasiswaan.

3. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil Dekan 1, Hj. Cornelia Pary, M.Pd. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III.
4. Dr. Nursaid, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Saddam Hussein, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta seluruh staf dan dosenProgram Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Ummu Sai'dah M.Pd.I selaku dosen pembimbing 1 dan Hayati Nufus, M.A.Pd selaku dosen pembimbing II yang dengan sepenuh hati telah meluangkan waktu untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Samad Umarella M.Pd selaku penguji 1 dan Susi Hardila Latuconsina M.Pd.selaku penguji II yang dengan kerendahan hati telah meluangkan waktu untuk menguji serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang tak dapat penulis tuliskan satu persatu terima kasih atas ilmu dan pelayanan yang diberikan kepada penulis dalam proses perkuliahan.
8. Kepala Unit Perpustakaan IAIN Ambon dan staf-stafnya atas pelayanan di perpustakaan.
9. Kepala pemerintahan dusun Tihulesi, tokoh-tokoh masyarakat serta warga yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam melakukan penelitian di Dusun Tihulesi.

10. Semua sahabat-sahabat tercinta khususnya angkatan 2017 kelas A dan yang terkasih (Ramla Qosim, Sri Winda Rumbia, Fitriani, dan Wa Ode Nurisna) dan teman-temanku Kelas PAI yang lainya yang tidak sempat saya sebutkan namanya satu persatu, yang selalu memberikan saya motivasi dan dukungan dalam hal perkuliahan dan tahap akhir penyelesaian.
11. Kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya.

Akhirnya kepada Allah SWT. Penulis serahkan dan kembalikan segala urusan ini, semoga kebaikan Bapak/Ibu, Saudara/Saudari, Staf-Staf akademik dan Teman-teman diridhoi dan dirahmati Allah Swt. dan diberikan pahala yang melimpah disisi-Nya. *Aamiin Yaa Rabbal 'Aalamiin.*

Ambon, 24 juni 2021

Penulis,

Siana Subardi
NIM. 170301005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI ..... **ii**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iii**

MOTO DAN PERSEMBAHAN ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

BAB 1 PENDAHULUAN **1**

A. Konteks Penelitian 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian 4

D. Manfaat Penelitian 4

E. Definisi Operasional 5

BAB II KAJIAN PUSTAKA **7**

A. Karya Sastra 7

B. Novel 7

a. Pengertian Novel 7

b. Unsur-Usur Novel 8

C. Unsur Ekstrensik 11

D. Nilai-Nilai Pendidikan Islam 15

E. Remaja 21

BAB III METODE PENELITIAN **22**

A. Metode Penelitian 22

1. Tipe Penelitian. 22

2) Waktu dan Tempat Penelitian. 22

3) Subyek Penelitian dan Objek Penelitian. 22

4) Sumber Data 23
5) Teknik Pengumpulan Data 23
6) Teknik Analisis Data 24
7) Psengecekan keabsahan Temua 25
8) Tahap-tahap Penelitian 27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 29
A. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Bidadari Bermata Bening 29
B. Pengajaran nilai-nilai pendidikan Islam untuk remaja putri 51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 54
A. Kesimpulan 54
B. Saran 55
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Deskripsi Novel Bidadari Bermata Bening dan Deskripsi Lokasi Penelitian

Lampiran 2. Hasil Wawancara dengan Remaja Putri

Lampiran 3. Dokumentasi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Novel sebagai salah satu bentuk karya sastra dapat digunakan sebagai media untuk mengungkapkan nilai-nilai yang terdapat dalam masyarakat. Tidak sedikit pembaca novel yang mengikuti gaya bicara, atau perilaku tokoh setelah membaca dan memahami sebuah novel.[1]Perkembangan teknologi saat ini kebanyakan masyarakat khususnya remaja putri tidak terlalu mempedulikan karya sastra, dalam hal ini adalah satu gendre sastra yaitu novel..

Oleh karena itu novel dapat dijadikan sebagai media pengajaran bagi masyarakat khususnya remaja putri untuk masa sekarang ini, di dalam novel, ,pengarang selalu menuangkan nilai sebagai bentuk amanat atau pesan yang hendak penulis sampaikan kepada pembacanya. Dalam novel Bidadari Bermata Bening ini terdapat nilai-nilai pendidikan Islam, yaitu nilai: aqidah, Ibadah, dan akhlak.

Novel Bidadari Bermata Bening merupakan salah satu novel karya Habiburrahman El Shirazy. Ia adalah seorang novelis No. 1 di Indonesia (dinobatkan oleh Insani Universitas di Ponegoro (UNIP) Semarang). Selain novelis, sarjana Universiti Al-Azhara, Kairo, Mesir ini juga dikenal sebagai sutradara, dai dan penyair. Karya-karyanya banyak diminati tidak hanya di Indonesia, tapi juga di Mancanegara seperti, Malasya, Singapura, Brunei, Hongkong, Taiwan, dan

---

[1]Novia Rahmah Bastian, Suyitno, Chafit Ulya Universitas Sebelas Maret Surel: noviarahmahbastian@student.uns.ac.id*BASASTRA Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran Volume* 6 *Nomor 2, Oktober 2018, ISSN 2302-6405*

Australia. Karya-karya fiksinya dapat membangun jiwa dan menumbuhkan semangat para remaja dalam pembaca.[2] Hal ini dapat dibuktikan dengan banyak pembaca, peminat, penikmat karya-karya Habiburrahman El Shirazy dalam bentuk novel bahkan difilmkan. Novel ini merupakan salah satu karya yang *best seller* yaitu novel Bidadari Bermata Bening yang terjual 1000 ekspamer dalam waktu 4 hari.

Novel Bidadari bermata bening menceritakan tentang sosok seorang gadis yang bernama Ayna Mardiya yang telah ditinggalakan kedua orang tuanya sejak kecil, ia menempuh studinya sambil menjadi khadimah di pesantren Kanzul Ulum yang terletak di Magelang. Dia selalu sabar atas cobaan yang dialaminya. Bahkan selalu tegar dalam mengahadapi berbagai masalah dari masa nyantri sampai selesai nyantri, rajin beribadah, rajin bekerja, suka tolong menolong, dan rajin pula belajar dalam mencapai cita-cita yang didambakan.

Novel Bidadari Bermata Bening ini mengandung banyak nilai-nilai pendidikan yang dapat di ajarkan kepada remaja. Remaja adalah masa peralihan dari anak-anak ke dewasa. Pada masa peralihan inilah anak lebih mudah menyerap dan menerapkan ajaran dengan cara yang santai, sehingga proses pendidikan akan berlangsung tanpa tekanan. Sebagaimana pendidikan itu juga disebut juga *pedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa. Masa remaja (*adolesensi*) adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, anak-anak menglami pertumbuhan cepat disegala bidang. Mereka bukan lagi anak-anak, baik bentuk jasmani, sikap, cara berfikir, dan

[2]http://www.google.com/search?q=ketentuan&client=ms-android;vivo&sour...

bertindak. Berarti bukan pula orang dewasa yang keadaan atau kondisinya telah mencapai tingkat kedewasaan perkembangan emosional. Masa ini dimulai kira-kira pada umur 13 tahun dan berakhir kira-kira umur 21 tahun.[3]

Masa remaja merupakan salah satu tahapan perkembangan dalam kehidupan setiap anak.Tahap ini merupakan tahap yang kritis, karena merupakan tahap transisi dari masa kana-kanak ke masa dewasa. Pada masa ini, gejolk darah mudahnya sedang bangkit. Keinginan untuk mencari jati diri dan mendapatkan pengakuan dari keluarga serta lingkungan sedang tinggi-tingginya. Terkadang untuk mendapatkan pengakuan dari lingkungannya, remaja melakukan hal-hal yang diluar etika dan aturan.[4]

Remaja putri di Tihulesi belum sepenuhnya mengetahui nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini cara berpakaian muslimah yang benar, cara menghormati orang lebih tua, dan lebih dari itu banyak dari kalangan remaja putri di Dusun Tihulesi banyak yang masih meninggalkan sholat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel **Penggunaan Novel Bidadari Bermata Bening dalam Pengajaran Nilai-nilai Pendidikan Islam Untuk Remaja Putri di Dusun Tihulesi Kecamatan Leihitu Kabupaten Malukuh Tengah.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

---

[3]Dzakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, Cet.10.(Jakarta: Gunung Agung, 1993), halm. 101.
[4]Yudho Purwoko, *Memecahkan MasalahRemaja*. (Bandung: Nuansa,2001), halm. 7.

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam Novel bidadari bermata bening?
2. Bagaimana Pengajaran nilai-nilai pendidikan Islam melalui penggunaan novel bidadari bermata bening untuk remaja putri di Tihulesi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel Bidadari Bermata Bening
2. Untuk mengetahui pengajaran nilai-nilai pendidikan Islam pada novel Bidadari Bermata Bening

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis.
   a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsi pemikiran dalam mengembangkan pendidikan yang akan datang.
   b. Diharapkan dapat memperkaya kepustakaan tentang penggunaan novel Bidadari Bermata Bening dalam pengajaran nilai-nilai pendidikan agama Islam untuk remaja putri di Tihulesi Maluku.
   c. Bahan referensi bagi perpustakaan institut agama Islam negeri Ambon maupun Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, informasi bagi para praktisi dan memegang kebijakan pendidikan.

2. Manfaat praktis.

   a. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai tambahan referensi untuk karya ilmiah lain yang memiliki tujuan yang sama seperti yang telah diuraikan di atas.

   b. Sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti dalam penelitian selanjutnya, serta memberikan pemahaman terhadap peneliti akan penggunaan novel Bidadari Bermata Bening dalam pengajaran nilai-nilai pendidikan agama Islam untuk remaja putri di Dusun Tihulesi Leihitu Maluku

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadi kesalahan pemahaman dan kesimpangan siuran terkait dalam memahami istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi ini, maka perlu adanya kejelasan terhadap istilah-istilah. Adapun istilah-istilah tersebut antara lain:

1. Karya Sastra

   Karya sastra adalah seni bahasa yang memiliki makna, yang lahirnya sebuah karya sastra adalah dinikmati oleh diri sendiri ataupun juga siapa saja yang membacanya atau pembacanya.

2. Novel

   Novel adalah cerita dalam bentuk prosa yang cukup panjang . Panjangnya tidak kurang dari 50.000 kata.

3. Nilai Pendidikan Islam

Nilai-nilai Islam pada hakikatnya adalah kumpulan dari prinsip-prinsip hidup, ajaran-ajaran tentang bagaimana manusia seharusnya menjalankan kehidupannya di dunia ini, yang satu prinsip dengan yang lainnya saling terkait membentuk satu kesatuan yang utuh tidak dapat dipisahkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan upaya sistematis dan objek untuk mempelajari suatu masalah dan menemukan prinsip-prinsip umum yang juga berarti upaya pengumpulan informasi yang bertujuan untuk menambah pengetahuan.[38]

1. Tipe Penelitian.

Dalam penelitian penggunaan novel Bidadari Bermata Bening karya Habiburrahman ElShirazy menggunakan mendekatan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang hasilpenelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain.

2. Waktu dan Tempat Penelitian.

Lokasi penelitian akan dilaksnakan di Tihulesi Leihitu Maluku. Rencana penelitiannya akan diadakan pada bulan Februari sampai Februari. Penelitian ini akan dilaksanakan selama 1 bulan dengan durasi waktu satu bulan 3 kali penelitian.

3. Subyek Penelitian dan Objek Penelitian.

Subyek penelitian ini yaitu novel bidadari bermata bening karya Habiburrahman El Sharazy.Sedangkan Obyek dalam penelitian ini yaitu remaja putri di Tihulesi Leihitu Maluku. Yang membaca novel bidadri bermata bening

[38] Mahi M. Hikmat, *Metode Peneleitian*: *Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra,* (Yogyakarta: Graha Ilmu,2n 011), halm. 29

berjumlah 5 orang remaja putri yang masin-masing mereka **dengan tempat tinggal yang sama (Tihulesi)Kreterial Obyeknya adalah:**

a. Remaja putri yang suka membaca di Dusun Tihulesi Kabupaten Maluku Tengah kecamatan Lehitu.
b. Remaja putri yang suka berdiskusi di Dusun Tihulesi Kabupaten Maluku Tengah Kecamatan Leihitu.

4. Sumber Data

Dalam penelitian sumber data terbagi dua yaitu:

a) Sumber data Primer

Sumber data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah observasi dan hasil wawancara yang bersumber dari informan.Secara tertulis dan non tertulis itu terdiri dari, remaja putri di Dusun Tihulesi.

b) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini adalah novel Bidadari Bermata Bening karya Habiburrahman El sharazy, dokumentasi mengenai keterangan-keterangan tertulis: yaitu berupa buku, artikel, majalah yang menyangkut tentang pendidikan islam, dan lainnya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan atau menjaring informasi adri respondeng sesuai lingkup penelitian.[39]

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

---

[39] V. Wiratna, Surjawerni, *Metodelogi Penelitian*; *Lengkap Praktis Dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta; PT Pustakabaru press, 2014), halm. 74.

a. Observasi

Dalam obsevasi ini, peneliti gunakan untuk mengamati penggunaan media novel dalam mengajarkan nilai-nilai pendidikan Islam untuk remaja putri di Tihulesi Leihitu Maluku.

b. Wawancara

Pada tahapan kedua ini peneliti akan melakukan wawancara untuk mendengar respon dari peserta remaja putri di DusunTihulesi Kecamatan Leihitu Maluku.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai data-data tentang remaja putri di Tihulesi. Dokumentasi ini juga dapat berupa foto-foto pada saat proses wawancara sebagai bukti bahwa peneliti melakukan penelitian di Dusun Tihulesi Kecamatan Leihitu Maluku.

6. Teknik Analisis Data

Prosedur analisis data yang digunakan peneliti yaitu:

a. Data *reduction* (reduksi data)

Pada data reduksicion ini peneliti akan mempilah-pilah hal yang pokok atau yang penting sesuai dengan apa yang menjadi fokus penelitian peneliti akan membuang hal-hal yang tidakperlu.

b. Data *display* (Penyajian data)

Dengan mendisplay data maka akan mempermudah peneliti dalam memahami data-data mengenai, yang telah terkumpul dari hasil observasi,

wawancara dan mengetahui apa yang terjadi terhadap remaja di Dusun Tihulesi Kecematan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Dengan penyajian data maka peneliti akan paham yang akan dikerjakan selanjutnya.

7. Pengecekan Keabsahan Temua

Adapun Nusa Putra mengembangkan keabsahan data menjadi empat indikator yaitu:

a. Kredibilitas, yaitu tingkatkepercayaan suatu proses da hasil penelitian. Yang dapat digunakan adalah lama penilitian, observasi yang detail, triangulasi, *peer denriefing* dengan tema sejawat, analisis kasus negative, membandingkan dengan hasil penelitian lain dan *membercheck* (mengawasi anggota).
b. Keteralahin, yaitu hasil penelitian dapat diterapkan pada situasi yang lain.
c. Kebergantungan, yaitu penelitian mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan konsep-konsep ketika membuat interprestasi untuk menarik kesimpulan.
d. Kepastian, yaitu hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan.

Masalah yang dihadapi peneliti kualitatif adalah apakah temuan yang dihasilkan telah lengkap dan ap akah temuan tersebut dapat dikonfirmasikan reliabilitas dan validitasnya. Untuk memastikan data/informasi lengkap, validitas dan reliabilitasnya tinggi penelitian kualitatif mempergunakan teknik triangulasi (*triangulation*). Triangulasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan

data untuk mendapatkan temuan dan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel. Beberapa cara yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan sumber yang banyak dan menggunakan metode yang berbeda. Lebih banyak dalam sumber (*multiple resources*) dapat diartikan pula dalam dua hal, yaitu jumlah eksemplarnya dan berbeda sumbernya dalam informasi yang sama. Umpama: memverifikasi hasil interviu kepada sumber lain, tentang informasi yang sudah ada. Andai kata hasil verifikasi berbeda, berarti ada yang tidak benar. Apakah hasil interviu yang pertama atau yang kedua? Lanjutkan lagi interviu dengan sumber ketiga tentang informasi yang sama, dan seterusnya sampai hasil interviu meyakinkan peneliti. Itulah informasi yang sesungguhnya.

Penggunaan metode yang berbeda dapat diartikan bahwa kalau pada tahap pertama informasi dikumpulkan dengan informasi tentang suatu aspek, maka berikutnya gunakan lagi metode lain seperti wawancara untuk mengumpulkan informasi yang sama. Andai kata belum yakin, cari dan temukan lagi informasi di dalam dokumentasi tentang aspek yang sama dengan aspek yang dikumpulkan datanya melalui observasi dan interviu.[40]

Teknik pemeriksaan dengan menggunakan triangulasi dilakukan sebagai berikut:

a. Pengambilan data primer akan dilakukan dengan menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu dengan cara observasi partisipasi dan wawancara mendalam.

---

[40]Muri Yusuf, *"Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan"*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 395.

b. Data yang terkumpul akan dicek silang dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui observasi partisipasi dengan wawancara mendalam. Jika ada data yang tidak sama maka akan dicek kembali pada informan.

c. Informasi diambil dari beberapa informan yang berbeda dan informasi yang diambil dari masing- masing informan dan dicek silang. Jika tidak ada kesesuaian, maka akan dikonfirmasi kepada masing- masing informan.

8. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahapan penelitian ini dilakukan dengan lima tahap yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Tahap ini peneliti melihat *problem* dan mencari judul yang berkaitan dengan yang diteliti, kemudian mencari berbagai data, sumber-sumbe buku di perpustakaan, saran dan masukan dalam merangkai kata perkata sehingga menjadi sebuah judul yang tepat.

b. Tahap Persiapan

Adapun tahap persiapannya, peneliti mengajukan judul proposal tentang penggunaan novel bidadari bermata bening karya Habiburrahman El Shirazy Dalam pengajaran nilai-nilai pendidikan Islam untuk remaja putri di Dusun Tihulesi Kecamatan Leihitu Maluku Tengah kepada penasehat akademik, sekretaris jurusan, ketua jurusan pendidikan agama Islam. Kemudian menyusun proposal skripsi penelitian ini untuk di seminarkan.

c. Tahapan Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini,peneliti mencari dan mengumpulkan data, referensi yang diperlukan.

d. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti menyusun semua data dan referensi yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sambil mencari data dan referensi perlengkapan yang lain sehingga data tersebut dapat dipahami dan temuannya dapat di informasikan secara umum dengan jelas.

e. Tahapan Penyelesaian

Tahapan penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian proposal skripsi ini. Pada tahap ini, penelitian menyusun data dengan referensi yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk proposal skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan proposal skripsi yang berlaku di jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian dengan judul : penggunaan novel bidadari bermata bening dkarya Habiburrahman El Shirazy dala pengajaran nilai-nilai Islam untuk remaja putri di Tihulesi Leihitu Maluku.

1. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel Bidadari Bermata Bening terdapat tiga nilai, yaitu: a). nilai tauhid seperti: bersyukur, sabar, penciptaan alam semesta, tawakal dan ikhtiar, syahadat. b) nilai Ibadah seperti shalawat, haji, berdoa, sholat, puasa. c) nilai akhlak seperti tolong menolong, bekerja sungguh-sungguh dan kreaktif, tanggung jawab, tolong menolong dan tepati janji, memberi nasehat, kerja keras, silaturahmi, mandiri, peduli sosial.
2. Dalam pengajaran nilai-nilai pendidikan Islam ini, yang terdapat pada novel Bidadari Bermata Bening. Peneliti mengajarkan dua nilai pendidikan Islam kepada remaja putri di Dusun Tihulesi Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Yaitu: nilai pendidikan ibadah seperti sholat dan nilai pendidikan akhlak seperti berpakaian sopan, rapi, dan anggun berkerudung.

B Saran

Adapun saran yang diberikan terkait dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang ada pada novel bidadari bermata bening.

1. Untuk remaja putri di Tihulsi diharapkan tetap mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan Islam Yang ada pada novel bidadari bermata bening dalam kehidupan sehari-hari.
2. Dan melestarikan kembali nilai nilai Islam yang ada pada novel bidadari bermata bening kepada adik-adik yang beranjak memasuki di tingkat remaja.

DAFTAR PUSTAKA

A, Ridwan. Dasuki. A danKurnia.D, "*Penggunaan MediaVisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pa*da Mata PelajaranIlmuPengetahuanAlam*". JurnalSkripsi* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan, November, 2012.

Arsyad Azhar*, "Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2013.

Aqib, "*Model-Model, Media danStrategiPembelajaranKontektual (INOVATIF),* Bandung: YarmaWidia, 2013.

Asnawir dan Bas yiruddin in Usman*, "Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputar Press, 2002.

Achmadi,"*IdiologiPendidikan Islam ParadigmaHumanismeTeosentris*, Yogyakarta: PustakaPelajar' 2005. Cet . 1.

Abd."*Atang Hakim danJaihMubarok, MetodelogiStudi Islam*, Bandung: RemajaRosdakarya, 2000.

CecepKustandi&BambangSutjipto, "*Media Pembelajaran*; *Manual Dalam Digital*, Bogor: Ghalia Indonesia, 20013.

Chabib18 Thoha, "*KapitaSelektaPendidikan Islam,* Yogyakarta: PustakaPelajar, 1996.

Daradjat,Dzakiah"*Kesehatan Mental*, Cet.10. Jakarta: GunungAgung, 1993.

Purwoko,Yudho*MemecahkanMasalahRemaja*. (Bandung: Nuansa,2001)

Dwikoronta, "*Membangun Karakter Melalui Pendidikan di Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas anak didik, Disampaikan Pada semnas Uny*: Jogjakarta, 2009.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, "*KamusBesarBahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1994.

Dradjat, Zakiya*"IlmuPendidikan Islam* Jakarta: BumiAksara, 1996.

D. Ahmad Marimba, "*PengantarFilsafatPendidikan*, Bandung: Al-Ma'arif, 1989.

Isna Mansur, "*DirkursusPendidikan Islam*, Yogyakarta: Global PustakaUtama, 2001.

J.Erastus Wamalwadan Eric Wamalwa*, "Menuju Pemanfaatan Mrdia Pembelajaran Untuk Pengajaran Yang Efektif dan Pelajaran Bahasa*

Inggris", Kenya Vol.5 no. 31(2014): halm. 141. http://citeseerx.ist.psu.edu. (24 Desember 2016.

Kalsum Mardiah, Nasution, "*Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: Haja Mandiri,2011

Muhaimin dan Abdul Mujib, "*Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, Bandung: TrigendaKarya 1993.

Muzayyin H. Arifin, *"IlmuPendidikan Islam*. Jakarta: BumiAksara, 2009.

MuhamadYaumi, "*BukuDarasDesainPembelajaranEfektif*, Makasar: AlauddinUniversitas Press, 2012.

NoerHeryalydanMujeir S, *"WatakPendidikan Islam*, Jakarta: FriskaAgungInsani, 2000.

NataAbbudin, "*Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Bandung: Angkasa Bandung, 2003

Nor Mohammad Syam,"*PendidikanFilsafatDasarFilsafatPancasila*, Surabaya: Usaha Nasional, 1986.

Nana danRivai, *"Media Pengajaran*. Bandung: SinarBaruAlgensindo, 2009.

Nata Abuddin, *"MetodelogiStudi Islam*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada,2009

Nuryani, *"StrategiBelajaMengajarBiologi* Surabaya: UM Press,2005.

RamliM.,"*Media Pembelajaran Dalam* Prespektif *Al-Qur'an dan Hadist*", Kalimantan Vol.13no. 23(2015):// .idr.iain.antasari. ac.id/4625/1/M%2ORamli_Media%20Pembelajaran.pdf. (23 Desember).

Rahmat,*"ImplementasiNilai-NilaiDalamPendidikanLingkunganHidup,* http//uinsuka.info/ejurnal/index.php?option=com_content&task=view&id =90&id=90&itemid=52.

Rasyidin-Al danSamsulNizar, "*FilsafatPendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2005.

S. AriefSadiman, dkk.,"*Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, danPemanfaatannya*, Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 1996.

Suparmi, "*BahasadanSastra Indonesia*, Bandung: GanecaExado, 1998.

SanakyHujair, "*ParadigmaPendidikanIslam.*Cet,III; Yogyakarta: SafiriaInsania Press, 2003.

S.Arief Sadiman, ddk.,"*Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, danpemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 1996.

Tilman Dianex, *"Living Values AktivitiesForClidren Ages 8-14*, Jakarta: PT Grafindo, 2004.

Tafsir, Ahmad *"IlmuPendidikan Islam*., Bandung:PTRosdakarya, 2005.

UngguJasaMuliawa, "*IlmuPendidikan Islam*, Cet 1, Jakarta: RajawaliPress, 2015.

Lampiran 1

B. Deskripsi Novel Bidadari Bermata Bening

Novel bidadari bermata bening ini menceritakan tentang seorang santriwat yang bernama Ayna Mardiya ia adalah perempuan yatim piatu serta santriwati pondok pesantren Kanzul Ulum di Magelang yang cerdas dan berprestasi. Saat hasil kelulusan Madrasah Aliyah mendapatkan prestasi belajar tinggat pertama se-Jawa Tengah dan masuk 10 besar skala nasional.

Saat pelaksanaan akhir tahun pelajaran pondok pesantren Kanzul Ulum diumumkan keponakan Ibu Nyai Fauziya, dan Kyai Yusuf Badrudujja, tertarik meminang Ayna menjadi istrinya. Ketika liburan sekolah dilaksanakan, Ayna memilih menetap di Pondok Pesantren dan ragu melanjutkan kuliah, sekali pun mendapatkan tawaran biasiswa. Alasannya secara ekonomi, membutuhi kehidupan sehari-hari. Bersamaan dengan momen Ayna yang tinggal di Pondok Pesantren, Bu Nyai mengajaknya jalan-jalan ke Yogyakarta.

Ayna bertandang ke lokasi Kyai Badrudujja, diceritakan beliau duda dan mempunyai anak, serta pengasuh pondok pesantren mahasiswa. Ayna menikmati perjalananya yang membuat dirinya terpikirkan untuk melanjutkan sekolah, namun tetap ragu dengan ekonomi praktis yang akan dijalaninya.

Sampai di Pondok pesantren Bu Nyai Fauziyah menawarkan bahwa Kyai Badrudujjah tertarik dengan Ayna dan berencana menikahinya.

"*Setelah tiga malam berturut-turut melakukan istikarah, ia merasa orang yang saleh seperti Kyai Yusuf Badrudujja tidak bisa ia tolak. Ia merasa*

berdosa kalau sampain menolak orang saleh."[64] Ayna menyetujui tawaran Bu Nyai, bergegaslah ia kembali ke rumah meminta restu dari pihak keluarga.

Ayna kembali ke pihak keluarganya, yang disana ada Pakde dan Bude beserta keluarganya. Tidak lama berselang Bu Nyai Nurfauziyah dan Pak Kyai datang melamar Ayna untuk Kyai Yusuf Badrudujja. Ternyata Pakde dan Budenya tidak langsumg menyampaikan jawaban yang diharapkan karena diam-diam mereka merencanakan pernikahan buat Ayna kepada saudagar kaya, Yoyok.

Bersamaan dengan itu, sepupu Ayna, Atika memberi hadiah sepatu lalu mengajaknya jalan-jalan ke lombok. Ayna tidak bisa menolak hadiah, Ayna menyetujui jalan-jalan ke Lombok. Ternyata jalan-jalan itu diseting oleh Yoyok untuk pendekatan dengan Ayna. Duduk bersamaan saat dikendara dan berencana tidur satu kamar dengan Ayna . Soal tidur satu kamar, Ayna menolaknya.

Tidak lama berselang, Gus Afif datang ke rumah Ayna, memberikan surat undangan pernikahan Kyai Yusuf Badrudujja dan mengabarkan cintanya kepada Ayna. Sayang Ayna teringat perkataan Bu Nyai Nurfauziyah Gus Afif akan berantakan andai menikah. Seringkas kata, Ayna berharap Gus Afif mampu meyakinkan kedua orang tuanya untuk menikahi dirinya.

Ternyata Gus Afif ditunggu kedatangannya tak kunjung datang, hingga tiba waktunya,Yoyok dan keluarga datang melamar. Ayna tidak dapat menolak. Terlebih lagi mereka menikah lantaran Ayna tenar saat kecerdasan saat serta

---

[64]Habiburrahman El Sharazy, *Bidadari Bermata Bening*, (Jakarta Republik, 2017), halm. 93

populernya naik lantaran prestasi Ujian Nasional, serta berbauckground Pesantren.

Mereka menikahi Ayna dengan tujuan mendapatkan simpatisan orang-orang agar memilih Yoyok dalam ajang pemilu yang akan datang. Lamaran dilaksanakan, pembicaraan hari H pernikahan sudah dibicarakan.. Tinggal menunggu waktu kapan tiba masanya untuk melangsungkan pernikahan.

Ketika Ayna memberkasi undangan disaat itu Gus Afif bersama keluarganya datang. Mereka melihat secara fakta bawha Ayna memberkasi undangan pernikahannya dengan Yoyok. Mereka terlambat berjumpa Ayna. Gus Afif terkejut, Gus Afif galau, tetapi apa daya, harus menerima kenyataan bahwa Ayna bakal menikah dengan Yoyok.

Sepulang dari rumah Ayna Gus Afif yang galau itu, perlahan-lahan sakit-sakitan, namun pernikahan Ayna dan Yoyok harus dilangsungkan. Gus Afif galau yang tak tertahan, hari-hari gelap tanpa pencahayaan.

> *"... cerita Laila Majnun, kisah cinta yang merasuk sampai ke sumus dan nyaris membuat gila hanya-hanya ada dalam cerita. Kini ia lihat sendiri ada pada putranya. Sudah delapan hari Afif tidak doyan makan ... Kyai Sobron melihat melihat cahaya hidup dalam wajah Afif semakin redup*."[65]

Ketika Ayna sah menjadi istrinya Yoyok, Ayna selalu mengingatkan syarat yang telah diberikan kalau ingin seranjang dengannya. Berjalannya waktu,

---

[65]Habiburrahman El Sharazy, *Bidadari Bermata Bening..halm. 183.*

Ayna membaca keadaan bahwa harta yang dimiliki suaminya tidak jelas haram, hanya satu yang tidak, pasar.

Ayna meminta kepada suaminya untuk mendapatjan nafkah yang halal, hingga kemudian terjadi perdebatan dan Akhirnya Ayna memegang satu tokoh untuk dikelola dirinya.

Suatu ketika Yoyok pulang dalam keadaan mabuk dan memaksa tidur dengan Ayna. Ayna menolak, melawan, melalui kepandaian karatenya, Yoyok akhirnya babak-belur dan dibawa ke rumah sakit.

Waktu terus berlalu, kasus korupsi yang dilakukan Yoyok mulai terhendus pihak yang berwenang. Nama suaminya kini terpajang dikoran, terpaksa Yoyok harus kabur diam-diam. Tepat disaat itu, Ayna mendapatkan kabar bahwa Gus Afif sedang kritis dan namanya dipanggil-panggil olehnya.

Ayna pun segera bergegas menjenguk. Setibanya di rumah sakit Ayna mengeluarkan, Ayna mengeluarkan mantra-matra cinta yang membuat Gus Afif 'tersihitr' olehnya, maka tersadrlah ia, terbangun dari masa kritisnya.

Selepas dari rumah sakit, beberapa waktu kemudian kasus korupsi mulai mencuat, "*Pejabat disidang oleh pengadialan tipikor menyebut nama-nama yang terlibat dengannya. Diantara nama itu adalah Haryo Bagus Kartolo,"*[66] alias Yoyok suami Ayna.

Bersamaan dengan itu, mertua Ayna merencanakan untuk menikahkannya dengan pengacara Bram, tujuannya untuk mengeluarkan Yoyok dari kasus korupsi yang menimpa. Dengan pola, menceraikan Ayna dengan Yoyok lalu menikah

---

[66]Habiburrahman El Sharazy, Bidadari Bermata Bening... halm. 207

dengan pengacara Bram, setelah Yoyok lepas,lalu Ayna di suruh untuk menggugat cerai dengan oengacara Bram dan kembali ke Yoyok lagi.

Ayna menyetujui rencana tersebut, dengan cepat mengajukan gugatan surat cerai lalu statusnya janda. Namun ternyata pengacara berencana menikah secepatnya, meminta untuk segera untuk disahkan. Ayna menyetujui.

Saat hari H pernikahan akan dilangsungkan, malamnya Ayna kabur ke Bogor, ke tempat teman Ibunya dulu, menjalankan hidupnya yang baru dengan status yang baru. Bersamaan dengan itu Gus Afif memulai move on dengan cinta, mulai menjalani hidup baru dengan mengambara, dengan bertujuan membersihkan diri, mengikuti laku sufistik Imam As Syibli.

"...Bukankah disurat itu sudah Afif sampaikan bahwa Afif pergi untuk memperbaiki diri seperti Imam As Syibli. Abah mohon ceritakan tentang Imam As Syibli. "[67]

Ayna jatuh bangun di kota, hingga kemudian Ayna bertemu dengan Ibu baik dan kaya bernama Rosidah, saat bersamanya kehidupan Ayna menjadi lebih baik dan bersemangat melanjutkan hidup. Ayna menjadi asisten Ibu Rosidah, mendirikan tokoh roti barokah, dan mendirikan pondok untuk anak jalanan serta kaum duafa.

Hingga suatu saat Ayna firal dengan pengajiannya yang diunggah dimedia sosial, pun terdeteksi oleh keluarga besar pondok pesantren Kanzul Ulum di Magelang. Bersamaan debgab itu Gus Afif viral dengan lantunan Al-Qur'annya, Bu Nyai Nurfauziyah sangat meyakini itu adalah suara putranya.

---

[67]Habiburrahman El Sharazy, Bidadari Bermata Bening... halm. 228

Ketika Bu Nyai Nurfauziyah dirawat di rumah sakit, memanggil mereka berdua untuk bersatu. Pertama Ayna setibanya di rumah sakit, selang beberapa waktu Ayna terkejut bahwasanya Gus Afif diam-diam bekerja di tokoh roti yang ia kelola serta menjadi pengasuh yang ia pondok kelola. Kedua Gus Afif di jemput menemui Ibu. Tepat disaat itulah mereka dijodohkan, dilanjutkan menikah, dan berbulan madu sekaligus Gus Afif melanjutkan study di Yordania.

1. Biografi Penulis

Habiburrahman El Shirazy, Lc. Pg.D., lahir di Semarang, Jawah Tengah, 30 September 1996.Perjalanan pendidikan beliau dimulai sekolah di MTs Futtuhiyyah 1 Mranggen sambil belajar kitab kuning di Pondok Pesantren Al Anwar, Mranggen Demak di bawah asuhan K.H. Abdul Bashir Hamzah. Pada tahun 1992 ia merantau ke kota budaya Surakarta untuk belajar di Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) Surakarta, lulus pada tahun 1995.

Setelah itu melakukan pengambaran intelektualnya ke Fakultas Ushuluddin, Jurusan Hadist Universitas Al- Zahra, Kairo dan selesai pada tahun 1999. Pada tahun 2021 lulus Postgraduate Diploma (Pg.D) S2 di The Institute For Islamic Studies di Kairo yang didirikan Imam Al-Buiquri.

Ketika menempuh studi di Kairo, Mesir, Kang Abik perna memimpin kelompok kajian MISYKSTI (Majelis Intesif Yurisprudens dan kajian pengetahuan Islam) di Kairo (1996-1997). Perna terpilih menjadi duta Indonesia untuk mengikuti “Perkemahan Pemuda Islam Internasional Kedua” yang diadakan oleh WAMY (The World Azzemby of Moslem Youth) selama 10 hari di kota Ismailia, Mesir (Juli 1996).

C. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian digunakan sebagai objek penelitian adalah di Tihulesi Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Secara adminitratif, Tihulesi memiliki batasa-batas wilayah tertentu yakni:

1) Sebelah Utara berbatasan dengan laut buru
2) Sebelah Selatan berbatasan dengan kasawari Lauma
3) Sebelah Barat berbatasan dengan Pulau Tiga
4) Sebelah Timur berbatasan dengan Waeyasel

Tihulesi merupakan suatu wilayah pemerintah yang terletak di pada kekuasaan Desa induk Ureng, masyarakat dusun tihulesi, masyarakat Tihulesi pada mulanya berasal dari Sulawesi Tenggara. Orang yang pertama kali menginjak kaki di Tihulesi yaitu Bapak Laode Mimu, pada awalnya Bapak Laode Mimu ini menempati tempat persinggahan sebelum menempati kampong Tihulesi, yaitu adalah Tanjung Sial.Sebenarnya nama tanjung sial ini bukanlah Tanjung Sial, tetapi Tanjung Siang, karena pada awalnya Bapak Laode berlayar dengan perahu untuk mencari persinggahan, maka sampailah di suatu tanjung pada waktu fajar sehingga beliau memberikan Tanjung Siang, setelah iu Bapak Laode bergeser disamping kanan sekitar satu kilo, maka beliau membangun satu perkampungan yakni perkampungan Tihulesi, pada tahun 1930 an.

Setelah beliau memberikan nama kampong tersebut, mulailah beliau memanggil saudara-saudaranya untuk bermukiman di kampung tersebut, karena

dusun tihulesi sangat layak ditempati, sebab Tihulesi mempunyai daratan yang luas, dan cocok untuk bercocok tanam dan nelayan.

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk

No		**Jenis kelamin**		
		Laki-laki	**Perempuan**	
1.	1-4	40	35	
2	5-9	55	60	
3	Oktober-10	70	72	
4	15-19	75	62	
5	20-24	95	85	
6	25-29	79	60	
7	30-34	90	80	
8	35-39	85	76	
9	40-44	52	54	
10	45-49	35	25	
11	50-54	29	38	
12	55-59	20	23	
13	60-64	17	19	
14	65-69	19	10	
15	70-74	15	8	
16	75 keatas	6	4	
Jumlah		782	712	1,494

Sumber Data : Data sensus tahun 2021 bulan Februari Dusun Tihulesi[68]

Dari tabel diatas, berdasarkan penggolongan umur dan jenis kelamin penduduk Dusun Tihulesi berjumlah 1,494 jiwa yang terdiri dari 782 jiwa laki-laki dan 712 jiwa perempuan serta memiliki 415 kepala keluarga.

[68]Sumber Data : Data sensus tahun 2021 bulan Februari Dusun Tihulesi

Tabel : 4.2

Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Belum Sekolah	143
2.	Sekolah Dasar	250
3.	SMP	199
4.	SMA	181
5.	Diploma 2/ 3	12
6.	Sarjana	26
7.	Tidak Sekolah	683
8.	Jumlah	1,494

Sumber Data : Data sensus tahun 2021 Bulan Januari Dusun Tihulesi[69]

Tabel diatas menunjukan bahwa keadaan pendidikan masyarakat dusun Tihulesi Dusun ureng Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah telah mengalami peningkatan pendidikan, ini terbukti dengan banyaknya masyarakat yang tergolong berpendidikan sekolah dasar yaitu sebanyak 190 orang ditambah dengan yang tamat SMP dan sederajat serta pendidikan lainya, dan sarjana. Sedangkan generasi baru yang baru dipersiapkan masuk sekolah dasar sebanyak 40 orang. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pendidikan adalah tersedianya sarana atau fasilitas pendidikan itu sendiri. Sehubungan dengan hal itu maka di Dusun Tihulesi, sarana atau pendidikan yang tersedia yaitu Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP).

[69]Sumber Data : Data sensus tanun 2021 Bulan Januari Dusun Tihulesi

Lampiran 2

Hasil Wawancara Dengan Remaja Putri Di Tihulesi Leihitus

Nama : Nisma kondoa

Status : Remaja

1. Apa anda perna membaca novel?

   Jawab : Iya perna

2. Apa yang anda ketahui tentang novel ?

   Jawab : Novel merupakan karya seseorang yang membahas tentang kehidupan yang mengandung nilai-nilai Islam, yang dapat diambil sebagai pelajran.

3. Apa anda perna membaca novel bidadari bermata bening ?

   Jawab : Iya perna , menceritakan sosok seorang gadis yang bernama Ayna yang menyantri di Pesantren itu dia sering menjaga adabnya terhadap orang tuanya, gurunya dia tidak sedikitpun melakukan kejelekan tetapi kebaikan yang dia lakukan seperti itu ketika Ibunya masih hidup dan berpesan kepadanya berbuat baiklah kepada paman dan bibinya. Karna pamanya saudara dengan ibunya,dan karakter pamannya itu jahat tetapi dia tetap menuruti pesan dari Ibunya sampai Ibunya meninggal dia tetap berbakti kepada pamannya. Saat lulus dari pesantren dari masih ingat pesan Ibunya karna pamannya adalah satu-satunya keluarga sampai pamanya menjerumuskan dia ke pernikahan syar'I tetapi dia tetap menerimanya sampai dia tahu sifat asli kejelekan pamannya dan bibinya. Sifat baik yang dia lakukan saat

masih di pesantren itu selalu patut atas perintah Bu Nyai Nur Faujiyah yaitu saat di suruh pergi kepasar untuk membeli Ikan tongkol dia melakukannya dengan ikhlas, dia sangat berprestasi dia rajin dalam melakukan pekerjaan dapur,melaksanakan sholat, terus juga kebaikan dirinya ketika ada kejahatan pada suami pertamanya ,dia membela diri dengan dia punya ilmu silat, dia membantu seorang ibu yang sudah tua yang tinggal di rumah gubuk yang tidak layak di tempati.nilai kebaikan yang ada pada novel itu Ayna sendiri dia tidak perna putus asa walaupun banyak masalah dia selalu melimpahkan semuanya kepada Allah ,cobaan itu datanngnya dari Allah dan Allah pasti hikmah dari masalah yang dia dapat.Masalah yang dihadapi Ayna saat di pesantren yaitu fitna ya dengan Ibu Nyai punya anak yang bernama Gus Afif yaitu Ayna sering nyuci pakaian Gus Afif dari situ terjadinya fitnah,dan teman-temannya yang tidak suka dia katakana dia anak haram. Novel ini bagus mengispirasi kita untuk silsilah seorang bapak harus ada supaya kita tidak di buli karna dia belum tau silsilah bapaknya di akhir cerita itu dia mengetahui silsilah bapaknya itu dari keturunan palestina dan dia mempunyai kk perempuan. Mengambil hikmah dari situ bahwa silislah itu penting.

4. Setelah anda membaca novel bidadari bermata bening apakah ada nilai-nilai pendidikan Islam ?

   Jawab : iya ada,dan untuk kita jadi terdidik termotivasi dari situ untuk pendidikan Islamnya ktong termotivasi ktong belajar agama,

berperilaku yang baik, sopan santun kepada guru, orang tua kita lihat sekarang susah mendapat siswa berkarakter seperti Ayna, dan ternyata pendidikan menyantri itu enak. Santri belajar yang terpenting menuntut ilmu itu penting.

5. Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang anda temukan ?

Jawab : kalau lihat dari nilai-nilai pendidikan Islam dari novel bidadari bermata bening itu seperti syukur, apa yang dia dapat semasa dia santri dari masa rumah tangga dengan suaminya yang pertama sampai ketemu dengan kakanya di luar negeri di Yordania itu dia mensyukuri apa yang telah terjadi kepadanya dia tidak pernah sedikit pun mencelah atau dia berkhosnudzon kepada Allah dan tidak soudzon kepada Allah. Nilai Tauhid juga dia tidak perna meninggalkan sholat ketika dia mempunyai masalah apapun. Adapun nilai-nilai syariah di dalam novel bidadari bermata bening ketika dia berpegang kepada syariat islam seperti mempertahankan kehormatannya saat direngguk oleh suaminya.Karna dia sudah melakukan perjanjian kepada suami pertamanya harus tau mengaji minimal membaca surah Al- Fatiha tapi suaminya tidak tau mengaji jika tau membacanya bisa menyentuhnya. Suaminya mabuk dan melannggar perjanjian itu dan dia mempertahankan kehormatannya dengan menggunakan karate dan dia karate suaminya . Mempertahankan hijabnya saat ada Seorang Ibu mau memasukannya kerja di klab malam (tempat jual perempuan) dan di suruh buka hijab untuk melayani lelaki hidung belang itu tapi dia

tidak mau dan akhirnya dia keluar dari rumah itu juga. Nilai pendidikan Akhlak : Akhlak kepada sesama yaitu dia mampu menerima siapa saja, dia baik karna dia baik dan menerima siapa saja dan akhirnya dia terjerumus dalam pekerjaan haram itu. Akhlak yang baiknya itu dia berteman dengan siapa saja, dia suka berbagi seperti infaq, sedekah, memberikan selusi kepada teman saat teman ada masalah.

6. Menurut pendapat anda sepenting apa membaca novel bidadari bermata bening ?

   Jawab : menurut saya sebenarnya hanya sekedar menghibur ya, dan membaca novel bidadari bermata bening karna ini karyanya Habiburrahman El Shirazy jadi saya termotivasi untuk membacanya beliau punya buku bukan hanya novel bidadari bermata bening tetapi novel lainnya juga karnya kisahnya beliau membangun jiwa seperti sesuatu (luar negri, cara menulis, melayang-layang saat ada di luar negeri)

Nama : Sarlina Samal

Status : Remaja

1. Apa yang yang anda perna membaca novel ?

   Jawab: Iya saya perna membaca

2. Apa yang anda ketahui tentang novel ?

   Jawab: berbicara tentang novel saya pribadi sendiri perna baca beberapa novel yang saya sukai novel-nivel Islami atau yang bernuangsa Islami. Yang saya ketahui tentang novel Islam itu adalah suatu karya sastra yang kemudian di dalamnya itu kadang terdapat kejadian yang dialami oleh penulis, kadang juga dari pengalaman orang lain atau kejadian-kejadian orang lain atau bahkan mengambil kisah-kisah yang dibuat dalam Islami kemudia novel Islami itu sendiri harus ada nilai Islam didalamnya bisa di bilang novel itu fiksi belum terjadi atau fiksi kadang diambil kejadian yang benar-benar ada bukan dibuat-buat.

3. Apa anda perna membaca novel bidadari bermata bening ?

   Jawab : Iya saya perna baca novel bidadari bermata bening adalah novel Islami yang saya dapat dari isi novel BBB ini ada pelajaran-pelajaran Islami dan nilai Islam saya ambil sebagai memotivasi saya

4. setelah membaca novel bidadari bermata bening apa ada nilai-nilai Islam ?

   Jawab: Kalau berbicara tentang nilai pendidikan Islam sendiri bearti bagimana mengaitkan atau pelajaran Islami atau hal-hal yang menyangkut Islam di padukan dengan kehidupan misalnya merealisasikan apa-apa yang bisa di pelajari. Kalau dari novel itu sendiri yang saya dapatkan banyak

hal misalnya, dalam Pendidika Islam kita mempelajari tentang tawakal dalam novel tersebut yang dibahas tentang pemeran utama yang bernama Ayna seorang remaja yang bertawakal kepada Allah misalnya dia sholat,berbuat baik sesame manusia itu adalah nilai-nilai yang diajarkan dalam Islam. Dan kemudian dia mereliasasikan dalam kehidupannya bagaimana dia berbuat baik kepada sesame manusia, misalnya dia berbuat baik kepada Paman dan Bibinya tanpa harus melihat dalam artian mengharap balasan ketika dia melakukan kebaikan dia mengharapkan orang lain untuk melakukan kebaikan atau tanpa mengharap balasan itu kan ajaran Islam. Dalam artia dia berbuat baik kepada orang tanpa melihat orang itu baik atau jahat kepadanya.

5. Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang anda temukan ?

Jawab:Nilai Tauhid yaitu bertawakal kepada Allah misalnya dia sholat,berbuat baik sesame manusia itu adalah nilai-nilai yang diajarkan dalam Islam. Dan kemudian dia mereliasasikan dalam kehidupannya bagaimana dia berbuat baik kepada sesame manusia, misalnya dia berbuat baik kepada Paman dan Bibinya tanpa harus melihat dalam artian mengharap balasan ketika dia melakukan kebaikan dia mengharapkan orang lain untuk melakukan kebaikan atau tanpa mengharap balasan itu kan ajaran Islam. Ikhlas yaitu dalam artia dia berbuat baik kepada orang tanpa melihat orang itu baik atau jahat kepadanya. Nilai akhlak yaitu Berpositif Tingking dalam artian dia berpikir baik terhadap orang atau dia tidak berpikir buruk terhadap orang karna sebagai seorang muslim

itu tugas kita itu hanyalah bagimana memperbaiki kita punya amal sebisa kita tidak hanya menjas atau menghakimi orang ketika dia berbuat kesalahan. Misalnya dia dicaci oleh temannya yang bernama Neneng dia bilang dia anak haram tapi dia tetap berlaku baik kepada Neneng, dan dia berposotif tingking kepada temannya. IKhtiarnya juga ada dalam artian kita harus punya ikhtiar dia berikhtiar bahwa dia punya bukti bahwa memang dia punya ayah dan Ibunya menikah bukan tidak secara syar'I tapi menikah secara syar'i di bahkan menikahnya di KBRI yang di tempat ibunya jadi TKW menikah secara baik-baik yang di kantor da nada saksi dari pemerintah Indonesia.

6. Sepenting apa membaca novel bidadari bermata bening ?

Jawab: kalau mau bilang penting tidak sepenting amat tapi menurut saya pribadi karna memang saya sukanya, mungkin berbeda dengan beberapa orang yang mungkin mencari motivasi dari you tube bisa juga dengan orang ceramah, minta dinasehati secara langsung. Kaluau secara pribadi untuk mencari sesuatu secara tertulis dan saya juga kalau baca novel itu memilih ngak semua novel saya suka suka. Kalua bicara penting dan tidak pentingnya tidak tertalalu penting tapi ada baiknya ngak, nah menurut saya ada baiknya kalau sebagai perempuan saya secara pribadi menurut saya ada baiknya. Ketika kita membaca novel bidadari bermat bening kita akan mendapatkan pelajaran sebagai perempuan misalnya, ketika masa remajanya dia jad siAyna dia reamaja

yang semangatbelajar yang masa kecilnya didisi dengan belajar beda ya, dengan anak mudah zaman sekarang.

Nama : Neni Paengko

Status : Remaja

1. Apa anda perna membaca novel ?

   Jawab : Iya Perna

2. Apa yang anda ketahui tentang novel ?

   Jawab : Novel merupakan suatu karya fiksi prosa yang ditulis secara naratif, biasanya dalam bentuk cerita.

3. Apa anda perna membaca novel bidadari bermata bening ?

   Jawab: iya saya perna membaca novel bidadari bermata bening, nuansa ceritanya banyak membahas tentang suasana yang ada di lingkungan pesantren darul'ulum. Menurut kisah yang ada disana yang ditulis oleh Habiburrahman El Shirazy bahwa pesantern darul'ulum adalah pesantren yang paling awam sebelum pesantren NU, Muhammadiyah dan lain-lain.Kemudian menceritakan karakter anak-anak yang menyantri disana dari santri sampai santriwatinya.Karakter anak-anak yang paling disorot dari novel bidadari bermata bening adalah Ayna.Ayna adalah anak yatim piatu yang punya prestasi yang membanggakan.

4. Setelah anda membaca novel bidadari bermata bening apa ada nilai-nilai pendidikan Islam ?

   Jawab : Iya ada

5. Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang anda temukan ?

   Jawab :

a) Nilai tauhid yaitu terdapat dalam cuplikan dialog ini: Ayna mengajar Noufal. Sebelumnya Ayna bertanya siapakah yang mengatur system tata surya.Naufal menjawab “tidak ada”. Ayna balik bertanya kok tidak ada?.Naufal menjawab lagi ibu guru perna bilang dulu-dulu ada ledakan besar, terus dari ledakan besar itu terbentuknya tata surya.Ayna menjawab “salah”.Ayna pun menjelaskan bahwa semuanya bukan terjadi dengan sendirinya.Jika benar ada ledakan besar.Maka yang meledakan itu adalah Allah.Pencipta alam semesta ini adalah Allah semata ini, dan Allah menciptakan segalanya.

b) Nilai-Nilai Syariah pada halaman 6 mengajarkan tentang gemar membaca shalawat yaitu digambarkan bahwa sosok Ayna adalah wanita yang taat dan paham akan agama. Karakternya tergambar pada saat Ayna senantiasa membaca shalawat kemana pun dia berada.Ayna pun berpesan bahwa barang siapa yang hanya membaca satu shalawat kemana pun dia berada. Ayna pun berpesan bahwa barang siapa yang membaca satu sholawat kepada baginda rasulullah SAW maka Allah akan bershalawat kepadanya sebanyak 10 kali.

c) Menjaga dari hal-hal yang diharamkan yaitu terdapat pada tokoh yang bernama Ayna. Dia memilih mengambil bisnis jual beras di pasar dari pada bisnis suaminya yang lain, karna satu-satunya bisnis ini (beras) bersih dari hal-hal yang haram dari keluarganya yoyok .

d) Ketaatan Afif menjaga syariat ketika Ayahnya Kyai Sabron meminta untuk melamar Ayna untuk Afif saat bersamaan Ayna sudah dipinang

oleh Yoyok. Kan dalam Islam tidak boleh meminang wanita yang sudah dipinang oleh orang lain.

e) Akhlak kepada sesama yaitu digambarkan pada tokoh Ayna sifatnya memaafkan Neneng, padahal neneng telah mencaci dia "Neneng berkata bahwa Ayna adalah anak haram,tetapi Ayna tetap memaafkan Neneng.

6. Menurut anda Sepenting apa membaca novel bidadari bermata bening?

Jawab : Menurut saya sangat penting. Karna pada umumnya banyak novel yang hanya menulis percintaan yang tidak halal dan kebanyakan karakter yang ditulis adalah anak-anak SMA, dimana mengisahkan mereka yang punya pergaulan bebas, hamil diluar nikah.Namun ditegaskan novel ini sangat jauh berbeda. Di novel ini menyemangati anak-anak muda untuk gemar menuntut ilmu, kemudian senantiasa menambah amalan-amalan Nafilah (Sunnah), menjadi penjaga Al-Qur'an, dengan menghafal Al-Qur'an dan menerapkan apa-apa yang ada di dalam Al-Qur'an yakni memuliakan orang yang lebih tua, entah itu guru, kemudian memuliakan dan menyayangi anak-anak fakir miskin. Bukan hanya itu, novel ini tidak hanya mengajak pembaca untuk tidak hanya focus meraih infestasi akhirat.Diantaranya pandai dalam berbisnis, memahami trik berbisnis tentunya sejalan dan sesuai dengan syariat Islam.

Nama : Astita Oihu

Status : Remaja

1. Apaanda perna membaca novel ?

   Jawab: iya saya perna membaca novel

2. Apa yang andaketahui tentang novel novel ?

   Jawab : Novel merupakan suatu karya sastra yang menceritakan tentang kisah tokoh-tokoh baik dan jahat

3. Apa anda perna baca novel bidadari bermata bening ?

   Jawaban : Iya saya perna membaca novel bidadari bermata bening, dan novel bidadari bermata bening sangat bagus karna novel ini menceritakan perjalanan seorang gadis yang bernama Ayna mardiyah yang selalu melakukan amal-amal yang baik sepert, sholat wajib, sunnah, sabar saat di hina oleh neneng.

4. Setelah anda membaca novel bidadari bermata bening apa ada nilai-nilai pendidikan Islam?

   Jawab : Iya ada

5. Nilai-nilai Islam apa saja yang sudah anda temukan ?

   Jawab :

   b. Akhlak kepada diri sendiri yaitu Tanggung jawab.Terdapat pada tokoh yang bernama Ayna dia adalah seorang gadis yang bertanggung jawab yang terdapat pada novel bidadari pada saat Ayna disuruh Bu Nyai Nurfauziyah menyuruhnya membeli ikan tongkok di pasar secang karna akan segerah dimasak buat tamu yang akan datang sebentar sore

di pesantren. Dan Ayna langsung melaksanakan perintah Bu Nyai dan dia berusahan untuk mendapatkan ikan tongkok itu yang di perintah Bu Nyai dan ia kembali dengan tepat waktu.

c. Jujur, dan menghargai orang yang lebih tua . Yang terdapat pada pada isi novel bidadari bermata bening yang menggambarkan pada tokoh utama Ayna adalah seorang gadis jujur dan menghargai orang yang lebih tua darinya yaitu keluarganya dan gurunya yang berada di Pesantren saat di pondok di pesantren. Yang terdapat pada isi novel Bidadari Bermata bening bahwa Ayna berkata jujur kepada gurunya bahwa dia tidak bersalah, maaf Ummi atas pertengkarannya dengan Neneng, atas tuduhan Neneng kepadanya yang menyatakan bahwa dia adalah anak haram atau Ibunya main serong.Dan dia membuktikan bahwa tuduhan Neneng tidak benar, dan jika saya bersalah saya siap dihukum

d. Senada dengan hasil wawancara dengan Astita Oihihu menyatakan bahwa Akhlak kepada orang tua yang digambarkan oleh tokoh yang bernama Ayna. Dia tetap menghargai Paman dan Bibinya walaupun keduanya jahat kepadanya, dan dia juga menolong Paman dan Bibinya dari kasus korupsi.

6. Menurut anda sepenting apa membaca novel bidadari bermata bening ?

Jawab : menurut saya sangat penting, karna dalam novel bidadari bermata bening terdapat nilai-nilai Islam yang kita dapat memgabil faedah dari

isi novel bidadari bermata bening, dan terdapat tokoh-tokoh yang berperan dalam mengamalkan

Nama: Rosina Wabula

Status : Remaja

1. Apa anda perna membaca novel?

   Jawab: Iya saya perna membaca novel

2. Apa yang anda ketahui tentang novel?

   Jawab : Menurut saya novel terbagi atas dua sisi, yaitu sisi pertama kita kenal dengan istilah fiksi. Fiksi adalah cerita yang benar-benar terjadi yag kemudian di kemas dalam bentuk novel sedangkan sisi kedua non fiksi yang merupakan karangan si penulis itu dengan pengertian lain novel adalah sebuah cerita yang tidak ada hanya sebatas karangan

3. Apa anda perna baca novel bidadari bermata bening ?

   Jawab : Iya saya perna membacanya. Menurut saya isi novel bidadari bermata bening sangat-sangat bagus dengan alasan saya sangat terinspirasi dari cerita di dalamnya saya banyak belajar dan terinspirasi dari tokoh tokoh pertama yang ada pada novel bidadari bermata bening.Bagaimna dalam bersabar,hidup mandiri,menghormati guru atau orang yang lebih tua dari kita.

4. Setelah anda membaca novel bidadari bermata bening apa ada nilai-nilai pendidikan Islam ?

   Jawab : Iya ada banyak sekali. Menurut pendidikan sendiri Ayna adalah seorang siswa yang sangat erdas, salin cerdasnya dia mendapatkan nilai Pertama yang terbaik, yang kedua anaknya Pak Kyai Sobron yang bernama Gus Arif, dan yang ketiga temnanya yang bernama

Rohmatun. Dia urutan yang pertama mendapatkan juara satu setingkat nasional provinsi sejawah Tengah. Dalam sisi lalaminya, pendidikan Alaminya dia tidak perna sombong ketika nilainya lebih tinggi rata-rata dari teman-temannya. Hari ini ada siswa yang cerdas mempunyai nilainyai bagus rata-rata tidak murnikan kita tidak tau dengan apa dia bekerja, apakah dari otaknya sendiri atau dia belajar betrsungguh-sungguh. Karna hari ini mencontek adalah budaya yang dilestarikan oleh siswa sekarang.

5. Nilai-nilai Islam apa saja yang ada temukan ?

   Jawab :

   a) Tauhid: menurut saya bagaimana budaya sholat tepat waktu Seprti yang terlambar pada tokoh pertama Ayna mardiyah yang selalu melaksanakan sholat tepat waktu.

   b) Nilai Syariah yaitu yang terdapat pada isi novel bidadari bermata bening adalah setelah selesai akhir sekolah mereka mengadakan acara perpisahan. Karena acara perpisahan pihak pesantren akan mengundang pewayangan. Demikian kita lihat dari segi pewayangan itu ada nginden, ada yang pukul gendang. Dengan demikian ngindem itu dilakukan oleh seorang perempuan dan mungkin dia tidak mrnutup auratnya karena dia akan datang di wilayah pesantren, maka pesantren itu menuntut dia untuk menutupi aurat

6. Menurut anda sepenting apa membaca novel bidadari bermata bening ?

Jawab : Menurut saya sangat penting, Karna saya bisa belajar banyak dari tokoh Ayna walaupun saya tidak tau ini fiksi atau non fiksi. Pada ujungnya saya terinspirasi oleh Ayna. Dilihat dari segi keluarganya dia anak tunggal,kedua orang tuanya telah meninggal,dan dia tidak mempunyai kakek, dan dia hanya mempunyai paman. Dan Pamanya juga bukan Paman kandung beda bapak dengan Ibunya atau beda bapak satu ibu. Secara ekonomi dia itu kurang, tetapi dia mandiri secara kehidupan dia seperti itu tidak menjadi dia putus asa,bunu diri begitu istilahnya. Dan Kita mendapatkan istilah-istilah baru seperti qozab dan saya pribadi baru mendengarnya saat baca novel ini.Kalau kita baca novelnya dengan serius kita merasa seakan-seakan saya ada di dalam cerita itu dan saya sebagai Ayna dan berada di dalam kehidupan pesantren. Jam sholat dia sholat,jam membaca Al-Qur'an dia baca Qur'an pokoknya kehidupannya teratur.

Lampiran 3

Dokumentasi

Dokumentasi Profil Kampung Tihulesi

Wawancara dengan Nisma Konda

Wawancara dengan Sarlina Samal

Wawancara dengan Neni Paengko

Wawancara dengan Astita Ohiho

Wawancara dengan Salsabila

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.fitk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Management System ISO 9001:2015
TÜVRheinland CERTIFIED
www.tuv.com ID 9108653331

Nomor : B-78 /In.09/4/4-a/PP.00.9/02/2021 — 8 Februari 2021
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Bupati Maluku Tengah
u.p. Kepala Kesbang dan Linmas
Kabupaten Maluku Tengah
di
Masohi

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi **"Penggunaan Novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El-Shirazy dalam Pengajaran Nilai-nilai Pendidikan Islam untuk Remaja Putri di Tihulesi Leihiut Maluku"** oleh :

N a m a	:	Siana Subardi
N I M	:	170301005
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Semester	:	VII (Tujuh)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Dusun Tihulesi Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah terhitung mulai tanggal 10 Februari s.d. 10 Maret 2021.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,

Ridhwan Latuapo

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala UPTD Kecamatan Leihitu:
3. Kepala Dusun Tihulesi di Dusun Tihulesi;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
5. Yang bersangkutan untuk diketahui.

PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH

KECAMATAN LEIHITU

HILA

Alamat : Jln. *Raya Hila* ------- *Kode Pos. 97581*

IZIN PENELITIAN

Nomor : 070/ 04/ CL/ 2021

Dasar : Surat Keterangan Penelitian Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah Nomor : 074/ 57/ BKBP/ II/ 2021 tanggal 24 Februari 2021, tentang Permohonan Izin Penelitian an. ***Siana Subardi.***

Menimbang : Bahwa dengan dasar tersebut, maka kami tidak berkeberatan untuk memberikan Izin Penelitian kepada :

NAMA : **SIANA SUBARDI**
Nim : 170301005
Identitas : Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

Untuk mengadakan kegiatan : ***Penelitian***

Judul : ***" Penggunaan Novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El-Shirazy Dalam Pengajaran Nilai-Nilai Pendidikan Islam Untuk Remaja Putri di Tihulessi Leihitu Maluku ".***

Lokasi : Dusun Tihulesi Negeri Ureng Kecamatan Leihitu, Kab. Maluku Tengah

Waktu : 10 Februari 2021 s/d 10 Maret 2021

Sehubungan dengan maksud tersebut di atas, diharapkan agar dalam pelaksanaannya dapat memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

a. Melaporkan diri kepada Kepala Pemerintah Negeri setempat.
b. Melaporkan diri kepada Instansi / lembaga yang berkaitan dengan hal yang diteliti guna mendapat data yang dibutuhkan.
c. Surat Izin ini hanya berlaku bagi kegiatan : ***Penelitian dan sesuai waktu yang telah ditetapkan.***
d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tudak keluar dari lokasi Penelitian.
e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanana kegiatan berlangsung.
f. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku termasuk budaya dan adat istiadat setempat.
g. Surat Izin ini berlaku sampai dengan waktu yang telah ditetapkan dan sewaktu –waktu dapat dicabut apabila terjadi penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat izin Penelitian ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Di tetapkan di : Hila
Pada tanggal : 22 Februari 2021

KEPALA KECAMATAN LEIHITU

PEMERINTAH KA... KECAMATAN LEIHITU

AMIN SOPALIU, S.Fil.I.M.Si
Pembina
NIP. 19670411 198908 1 001

Tembusan **disampaikan kepada**

Yth :
1. Kepala Pemerintah Negeri Ureng di – Ureng
2. Kepala Dusun Tihulesi di – Tihulesi
3. Bapak/ Ibu/Sdr.i. *Siana Subardi* di – Tempat
4. Arsip

PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
DUSUN TIHULESI
DESA URENG KECAMATAN LEIHITU

Jln. Tansil Raya Dusun Tihulesi Tanjung Sial Kec. Leihitu Email: Dusun Tihulesi @gmail.Com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor 0507 SKD-PDT/DU/ III /2021

ıng bertanda tangan di bawa ini kepala Dusun Tihulesi Desa Ureng Kecamatan Leihitu ıbupaten Maluku Tengah dengan ini menerangkan :

ıma lengkap	: Siana Subardi
m	: 170301005
amat	: Dusun Tihulesi
gama	: Islam
nis Kelamin	: Perempuan
kerjaan	: Mahasiswa

ahwa yang bersangkutan benar-benar telah selesai melakukan penelitian pengumpulan data Dusun Tihulesi Desa Ureng Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah dengan judul : **Penggunaan Novel Bidadari Bermata Benig Karya Habiburrahman EL Shirazy dalam engajaran Nilai-Nilai Pendidikan Islam untuk Remaja Putri di Tihulesi Leihitu laluku"**

Tihulesi, 24 / Maret / **2021**

Mengetahui
Kepala Dusun Tihulesi

PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
DUSUN TIHULESI
NEGERI URENG
KECAMATAN LEIHITU

RASMAN ADELI